

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA
SISWA KELAS VIII A SMPN 14 SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Fatmawati
Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pembelajaran Tadris Bahasa Indonesia



Oleh:

**Boby Kostandi
NIM 1711290003**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Payar Desa telp. (0736) 51276, 51171 fax (0736) 51171
Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsidenganjudul: **“Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma”** yang disusun oleh **Boby Kostandi, NIM. 1711290003**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jumat, tanggal 18 Februari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

Dr. Edy Ansyah, M.Pd.
NIP 197007101999031002

Sekretaris

Randy, M.Pd.
NIDN 2012068801

Penguji I

Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
NIP 196312231993032002

Penguji II

VebbiAndra, M.Pd.
NIP 198502272011011009

Bengkulu, 18 Maret 2022

Mengetahui,
Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Agus Mulyadi, M.Pd
NIP 142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Boby Kostandi
NIM : 1711290003

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Boby Kostandi
NIM : 1711290003
Judul Skripsi : Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa
Indoneisa materimenulis teksdeskripsi pada siswa kelas
VIII A SMPN 14 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

Wenny Aulia Sadi, M.Pd
NIDN: 0214068801

MOTTO

وإذا أراد الله بقوم سوءاً فلا مردّ له وما لهم من دونه من والٍ

Seungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Q.S Ar Ra'd : 11)

Hidup itu sederhana, cukup tentukan pilihanmu dan jangan pernah melihat

kebelakang

(Boby Kostandi)



PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukurku kepada Allah SWT, kupersembahkan karya ilmiah skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku saya ucapkan banyak terimakasih bapakku Lukman dan mak yang telah memberikan saya kehidupan Aini Wizartiyang tidak mengenal lelah untuk menjadikan putranya sebagai anak yang berpendidikan dalam bidang ilmu agama serta berguna bagi nusa dan bangsa. Dari perjuangan kalianlah saya bisa sampai dalam waktu ini saya mendapatkan gelar sarjana pendidikan, kasih sayang kalian tidak akan mungkin bisa aku membalasnya namun izinkanlah aku memberikan dari hasil perjuangan kalian yang selalu mendukungku untuk menggapai cita-cita anakmu ini memberikan hasil dari karya ilmiah skripsi ini sebagai tanda awal kesuksesan ini.
2. Untuk Istri ku Destiana Wulan Sari dan anak ku Hafizah Rahmatika yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu saya ucapkan terimakasih atas segala semangat serta bantuan yang telah kalian berikan.
3. Dosenku yang telah membimbingku dari aku yang tidak tau dan selalu memberikan ku ilmu-ilmu, pengalaman yang sangat bermanfaat bagiku serta memberikan dukungan yang kuat kepadaku.
4. Agama, bangsa dan almamaterku IAIN Bengkulu yang telah menjadikan lampu penerang dalam kehidupanku.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bobby Kostandi
Nim : 1711290003
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma**" adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya dikenala.

Bengkulu,
Penulis

2022



Bobby Kostandi
Nim. 1711290003

ABSTRAK

Boby Kustandi, 2017. “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma”.

Dosen pembimbing pertama Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pddan dosen pembimbing kedua Wenny Aulia Sari, M.Pd permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah: Bagaimana langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dan Apakah faktor pendukung dan penghambat pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indoneisa materi menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanalangkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dan mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indoneisa materi menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma, adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah Kepala sekolah, guru bahasa indonesia dan siswa. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, baik melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi adapun penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indoneisa materi menulis teksdeskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelti di SMPN 14 Seluma dapat disimpulkan bahwa Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indoneisa materi menulis teksdeskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma yaitu Mengamati (observing), menanya (questioning), mencoba (experimenting), menalar (associating), mengkomunikasikan (communicating). Lima proses pembelajaran tersebut diimplementasikan ketika memasuki kegiatan inti pembelajaran sedangkan Faktor pendukung dan penghambat pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indoneisa materi menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma, untuk faktor pendukung antara lain guru sesuai kualifikasi pada bidang nya, sarana prasarana memadai, lingkungan pembelajaran yang nyaman. Sedangkan faktor penhambatnya adalah guru kurang budaya membangun kreatifitas, Guru kurang memanfaatkan ICT, pembelajaran masih menggunakan pola teks book, Kurangnya kemauan siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri.

Kata Kunci: *Penerapan, Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Rabb segala keridhoan dan kemuliaan, yang telah memberikan nikmat, rahmat hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (S.Pd).

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya dan mengharapkan kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd, selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Musmulyadi, S.Ag,.M.Pdselaku Dekan Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.
3. Dr. Zubaedi, M.Ag,.M.Pdselaku Pembimbing I dalam membimbing penulisan skripsi.
4. Wenny Aulia Sari, M.Pd selaku pembimbing II dalam membimbing penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Tarbiyah dan TadrisUINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal adminitrasi.

7. Kedua orangtuakuyang selalu memberikan semangat dan dukungan serta mendo'akan kesuksesan peneliti.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari akan banyaknya kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Namun demikian peneliti terus berusaha dengan maksimal untuk mencapai hasil akhir yang terbaik dalam penulisan skripsi ini.

Bengkulu, Februari 2022
Peneliti

Boby Kostandi
Nim. 1711290003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan Saintifik	12
B. Menulis Diskripsi.....	18
C. Penelitian Terdahulu	27
D. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian	33
C. Subjek dan Informen.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Wilayah.....	42

B. Hasil Penelitian	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah pendekatan saintifik atau *scientific approach* pada pelaksanaan pembelajaran menjadi bahan pembahasan yang menarik perhatian para pendidik akhir-akhir ini, terutama setelah diberlakukannya kurikulum 2013. Yang menjadi latar belakang pentingnya pendekatan ini karena produk pendidikan dasar dan menengah belum menghasilkan lulusan yang mampu sepenuhnya berpikir kritis yang cukup setara dengan kemampuan anak-anak bangsa lain. Beberapa materi yang kerap kali menjadi suatu tolak ukur kemampuan pemahaman peserta didik ialah deskripsi, baik itu menulis teks deskripsi, membaca deskripsi, maupun menjelaskan deskripsi.

Dalam kompetensi dasar pembelajaran bahasa Indonesia, materi deskripsi kerap kali menjadi bagian yang terpenting dalam penggunaan atau penerapan metode saintifik/pendekatan saintifik (*scientific approach*), yang mana dalam pendekatan saintifik murid dituntut untuk dapat berpikir kritis dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh teman-temannya pada kegiatan belajar mengajar di kelas dengan standar kurikulum 2013. Yang mana dalam kurikulum 2013 guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Sedangkan murid dituntut untuk belajar lebih mandiri dengan materi yang dijelaskan oleh murid, dipertanyakan oleh murid yang lain, lalu dijawab oleh murid yang lain. Setelahnya barulah guru sebagai evaluator mengambil perannya dalam mengevaluasi belajar murid, dan memberikan

arahan kepada muridnya, kemudian memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya serta juga memberikan kesempatan kepada murid untuk memberikan pendapatnya masing-masing. Sehingga dengan demikian barulah dapat terciptanya lulusan yang mampu berpikir kritis dan sekaligus lebih berkualitas.

Pemilihan pendekatan saintifik sebagai variabel bebas dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan, antara lain karena pendekatan saintifik memiliki sistematika yang jelas dan mudah dipahami, sehingga diharapkan akan mudah pula diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Peneliti ingin mengoptimalkan segala potensi baik itu peserta didik, guru maupun sarana prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui pendekatan pembelajaran berbasis saintifik. Selain itu, Pendekatan Saintifik mampu mengarahkan peserta didik untuk berfikir secara induktif, sehingga diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dalam menulis karangan deskriptif.

Maka dari itulah materi deskripsi sangat berguna dalam berbagai sisi, yang mana deskripsi mempunyai arti yaitu gambaran atau paparan akan suatu hal tertentu, yang mana dalam proses belajar mengajar hal itu selalu digunakan baik oleh murid maupun guru. Pada sekolah menengah, khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP), menerapkan pendekatan saintifik sangat diperlukan terutama untuk kelas VIII, guna untuk melatih kemampuan berpikir murid dalam proses pembelajaran, serta pendalaman materi deskripsi yang juga demikian pentingnya untuk dapat dipergunakan dalam melancarkan

penjelasan dari murid terhadap beberapa materi pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, kompetensi menulis deskripsi perlu diajarkan di dalam kelas dengan pendekatan saintifik, agar penerapan pendekatan saintifik bias lebih akurat dan pemahaman murid akan materi deskripsi juga akan semakin mudah, sebab keduanya sangat berkaitan erat yang akan sangat membantu murid dalam mengaplikasikan keduanya. Dalam pendekatan ini, tentunya penerapan juga harus bertepatan dan sesuai dengan standar kurikulum serta sesuai terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kelas VIII.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan berbahasa yang baik akan membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan di masyarakat luas. Keberhasilan menjalin komunikasi dengan orang lain juga dipengaruhi oleh penguasaan bahasa yang dimiliki seseorang.

Kemampuan dalam berbahasa dilandasi oleh empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*), setiap keterampilan itu memiliki hubungan erat dengan proses yang melandasi kemampuan berbahasa seseorang. Bahasa yang dikuasai seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa maka akan semakin cerah dan jelas

pula pikirannya. Pernyataan itu mengisyaratkan, jika seseorang mau melatih keterampilan berbahasanya maka pikirannya akan semakin terlatih juga¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.²

Kegiatan belajar-mengajar dikelas harusnya mengikuti standar kompetensi yang sudah tercantum pada kurikulum, agar dapat terwujud tujuan pendidikan nasional. Penerapan pendekatan dan metode belajar oleh guru juga menentukan kualitas pemahaman siswa dalam belajar. Memberikan gambaran pembelajaran kepada siswa akan sangat bermanfaat bila dilakukan dengan bijak, maka dari itu perlu diketahui bahwa penggunaan dan penyampaian secara terstruktur sangat dianjurkan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan semakin baik nantinya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang produktif. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berfikir secara teratur dan logis,

¹Tarigan.*Menulis. Sebagai Suatu Keterampilan Berbahalasa.* (Bandung: Angkasa, 3013), hal. 1

² Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hal. 1

kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas, dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah tulis menulis dengan baik. Pada prinsipnya menulis karangan ini bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan yang kemudian dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam menulis karangan, penyampaian materi pelajaran hendaknya menggunakan cara yang tepat dan menarik agar para siswa lebih mudah menangkap materi pelajaran.

Tentu menulis karangan perlu dilatih secara teratur sejak tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan memberikan bimbingan menulis, karena usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan masa yang bagus untuk melatih kegiatan dalam berbahasa. Keterampilan menulis, diharapkan menjadi bekal kemampuan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Disamping itu, keterampilan menulis dimaksudkan agar siswa mampu menguasai kegiatan menulis permulaan sampai dengan paragraph seperti menulis karangan deskriptif atau mengarang dengan memperhatikan kaidah-kaidah dalam menulis.

Pendekatan dalam pembelajaran merupakan komponen yang amat penting untuk diperhatikan. Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang mengenai terjadinya proses pembelajaran secara umum. Pendekatan sistem yang diterapkan dalam pembelajaran bukan saja sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sesuai dengan perkembangan dalam psikologi belajar sistematis, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip psikologi, serta kenyataan dalam masyarakat. Hal ini mengapa pendekatan

dalam pembelajaran harus dirancang senatural mungkin sesuai karakteristik dasar masing-masing peserta didik.

Pendekatan yang sesuai dengan prinsip optimalisasi potensi yang tersedia yaitu Pendekatan Saintifik atau pendekatan ilmiah.³ Pendekatan Saintifik atau sains dalam arti luas adalah pelajaran dan penerjemahan pengalaman manusia tentang dunia fisik dengan cara teratur dan sistematis, mencakup semua aspek pengetahuan yang dihasilkan oleh metode saintifik, tidak terbatas pada fakta dan konsep saja tetapi juga aplikasi pengetahuan dan prosesnya yang mengacu pada pemelekan pikir manusia. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titisan emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.⁴

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas pada kurikulum 2013, pendekatan saintifik lebih diutamakan, yang mana dalam kurikulum 2013 murid dituntut untuk lebih aktif serta lebih mandiri, karena materi yang dipelajari umumnya akan jauh lebih mendalam. Contohnya diskusi berkelompok, yang mana dalam hal ini murid akan lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman sekelasnya dalam belajar, saling bertanya dan saling menjawab serta saling bergantian menjelaskan satu sama lain.

³ Nata Abuddin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2009), hal.4

⁴ Maryanto. *Bahasa Indonesia ekspresi diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Kemendikbud, 2014), hal.3

Pada saat ini, sekolah yang ada di Provinsi Bengkulu khususnya di Kabupaten seluma rata-rata menggunakan kurikulum 2013. Dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Dalam menulis karangan pendekatan saintifik sangat bagus digunakan dalam pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran pendekatan saintifik dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dengan melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, menalar, dan mencoba. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi biasa berasal dari mana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Melalui informasi tersebut siswa dapat menghubungkan antara pengalaman yang pernah dialami dapat dituangkan dalam menulis karangan. Guru hanya memberikan arahan atau penjelasan singkat mengenai cara menulis karangan yang baik dan benar. Guru juga menjelaskan bahwa karangan yang ditulis siswa merupakan pengalaman yang pernah dialami oleh siswa tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas VIIIA Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Seluma, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan menulis karangan. Siswa sulit menuangkan ide dan gagasannya. Sedangkan penggunaan dan penerapan pendekatan ini sudah beberapa tahun dimana tiap pembelajarannya

menggunakan pendekatan saintifik. Penggunaan pendekatan saintifik wajib digunakan pada saat pembelajaran.⁵

Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dalam menulis deskripsi namun siswa- siswi masih merasa kesulitan dalam mengarang ataupun menuangkan ide-ide nya, sehingga penerapan pendekatan tersebut belum maksimal.⁶

Sedangkan untuk kelas VIII A dalam pembelajaran masih banyak siswa yang belum dapat bersikap ilmiah, artinya siswa yang ada di dalam kelas belum dapat melakukan tahap-tahap pembelajaran saintifik. Hal ini dikarenakan dari faktor guru dan siswa. Guru lebih banyak menjelaskan dibandingkan melakukan tanya jawab dengan siswa atau mengarahkan siswa untuk lebih aktif. Sehingga yang terjadi hanyalah pembelajaran searah. Untuk faktor dari siswa yaitu mereka kurang memahami tata cara atau langkah-langkah menulis karangan deskriptif. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana cara siswa menulis karangan melalui tahapan-tahapan dalam menulis karangan deskriptif. Melalui penelitian ini, diharapkan menjadi evaluasi berbagai pihak mengenai menulis karangan dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Peneliti memilih pendekatan saintifik sebagai salah satu alternatif untuk membantu daya berpikir siswa dalam berimajinasi, merangsang pola

⁵ Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Seluma, Tanggal, 15 Mei 2021.

⁶ Wawancara Guru Bahasa Indonesia, Bpk. Adi Saputra di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Seluma, Tanggal, 17 Mei 2021

pikir secara logis, memotivasi siswa, menarik minat dan mempermudah siswa membuat karangan, yang mewujudkan dalam penelitian maka disini peneliti bermaksud mengangkat judul skripsi yaitu “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 penggunaan yang belum maksimal.
2. Siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya.
3. Kurangnya pemahaman siswa karena ketidakakuratan penggunaan penerapan pendekatan saintifik yang digunakan dalam menulis deskripsi oleh siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat dan mempertimbangkan dari keadaan serta kondisi pada masa sekarang ini yang mungkin akan berkelanjutan sampai pada saat penelitian ini dilaksanakan, guna untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan demi keselamatan bersama. Karena kondisi yang memang tidak begitu memungkinkan, meskipun pihak instansi yang bersangkutan mendukung sepenuhnya. Akan tetapi dengan beberapa pertimbangan, peneliti mengambil tindakan membatasi penelitian ini dengan tujuan untuk

menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Ialah dengan penelitian ini yang berkenaan dalam proses pembelajaran pada penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi pada siswa kelas VIII A di SMPN 14 Seluma.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diterangkan oleh peneliti diatas, maka dapat disimpulkan manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik mengajak siswa melakukan pengamatan di luar kelas, jadi siswa tidak merasa bosan selalu belajar di dalam kelas
- b. Pembelajaran akan terasa lebih bermakna karena siswa mengerti manfaat dari materi yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Dengan diterapkannya Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif, tidak menutup kemungkinan guru akan menerapkannya dalam mata pelajaran lain.

3. Bagi Sekolah

- a. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dapat mendekatkan hubungan siswa, sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.
- b. Peningkatan nilai siswa dalam pembelajaran menulis karanga deskriptif membantu meningkatkan kualitas siswa di SMPN 14 Seluma

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikannya.⁷

Dalam proses pembelajaran didalam kelas, seorang guru diharuskan menggunakan metode pembelajaran yang mampu menghubungkan imajinasi siswa-siswinya dengan pemikiran logika yang secara nyata, guna untuk dapat merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Dengan metode pembelajaran, seorang guru juga dapat dengan mudah mengetahui karakteristik dari siswa-siswinya. Untuk dapat melaksanakan metode pembelajaran dikelas yang dapat berhubungan langsung dengan materi yang diajarkan, tentunya juga harus menggunakan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran, pendekatan saintifik ialah salah satunya.

Pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran sangatlah besar, karena dengan pendekatan saintifik siswa maupun guru dapat menggali dan memahami informasi dengan mudah. Dan materi yang diajarkan oleh

⁷ Muchallisin Riadi, "Pengertian Prinsip dan Langkahal Pendekatan Saintifik" artikel diakses pada 8 Januari 2021 dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/05/pengertian-prinsip-dan-langkahal-pendekatan-saintifik.html?m=1>, diakses 11 Oktober 2021

guru juga dapat disimak dengan baik oleh siswa-siswi, karena dengan pendekatan saintifik siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah. Pendekatan saintifik juga merangsang pola pikir siswa-siswi untuk berpikir lebih teoritis.

Berikut adalah pengertian pendekatan saintifik menurut para ahli.

- 1) Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.⁸
- 2) Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dibuat supaya para siswa dapat aktif mengkonstruksi konsep, hukum, dan prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis kesimpulan, dan mengkomunikasikan.⁹

Jadi, dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik ialah metode pembelajaran yang mengedepankan aktivitas siswa mengumpulkan data informasi melalui serangkaian kegiatan observasi, mengolah perolehan data, menganalisis atau mengoreksi data, menarik kesimpulan dari hasil data yang didapat, dan mengkomunikasikan kembali data tersebut kepada semuanya.

⁸ Muchallisin Riadi, "*Pengertian Prinsip dan Langkahal Pendekatan Saintifik*" artikel diakses pada 8 Januari 2021 dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/05/pengertian-prinsip-dan-langkahal-pendekatan-saintifik.html?m=1> diakses 12 Oktober 2021

⁹ Nabil, "*Pendekatan Saintifik*" artikel diakses pada 8 Januari 2021 dari <https://catilmu.com/pendekatan-saintifik/>

2. Tujuan Pendekatan Saintifik

Proses belajar mengajar yang menggunakan pendekatan saintifik harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹⁰ Hasilnya yaitu peningkatan serta keseimbangan antara kemampuan dan kecakapan serta pengetahuan untuk hidup secara layak dari peserta didik yang meliputi beberapa aspek yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan.

Tujuan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir peserta didik yang tinggi.
- 2) Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih peserta didik dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter peserta didik.

3. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik sebagaimana dimaksud yaitu meliputi mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba

¹⁰ Abdul Majid dan Chalaerul Rochalman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2014), hal.73.

¹¹ M. HALosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal.36.

hal baru (*experimenting*), menalar/mengasosiasi (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*).¹²

1) Mengamati (*Observing*)

Kegiatan yang pertamakali dilakukan dalam pendekatan saintifik ialah mengamati. Metode observasi atau mengamati ini mengedepankan pengamatan yang secara langsung pada objek yang akan diamati, sehingga peserta didik mendapatkan fakta informasi berupa data yang objektif, kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan peserta didik.¹³ Kegiatan belajar meliputi membaca, menyimak, dan melihat. Kompetensi yang dikembangkan yaitu melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan hal-hal penting dari suatu objek. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, yaitu menyajikan media objek secara nyata, peserta didik dapat merasa senang dan tertantang, serta pelaksanaan yang cukup mudah.

2) Menanya (*questioning*)

Kegiatan selanjutnya yaitu menanya. Menanya adalah suatu kegiatan mengajukan pertanyaan atas apa yang tidak dipahami oleh peserta didik terhadap informasi yang dibahas. Kompetensi yang dikembangkan dalam hal ini ialah kreativitas, rasa ingin tahu,

¹² M. HALosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal.39.

¹³ M. HALosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, hal.39.

kemampuan merumuskan pertanyaan dengan kerangka berpikir yang kritis.¹⁴

Menanya (*questioning*) sebenarnya merupakan pengembangan dari metode tanya jawab. Sama seperti yang dikemukakan oleh Hosnan, bahwa metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, siswa kepada guru, atau dari siswa kepada siswa lainnya.¹⁵

3) Mengumpulkan Informasi (*Eksperimenting*)

Mengumpulkan informasi atau eksperimen merupakan suatu kegiatan pembelajaran berupa eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/aktivitas/peristiwa/kejadian, dan wawancara dengan narasumber. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses pengumpulan informasi/eksperimen adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan dalam berkomunikasi, menerapkan kemampuan untuk mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, dan mengembangkan kebiasaan belajar yang positif.

4) Mengolah Informasi (*Associating*)

Mengasosiasi/mengolah informasi adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pengolahan informasi yang sudah

¹⁴ Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum: Pedoman Umum Pembelajaran*, hal.5.

¹⁵ M. HALosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, hal.50.

dikumpulkan baik yang terbatas oleh hasil dari kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan mengumpulkan sejumlah informasi.

Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengasosiasi/mengolah informasi ialah mengembangkan sikap yang jujur, teliti, disiplin, taat dengan aturan, bekerja keras, berkemampuan dalam menerapkan prosedur dan mampu berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

5) Mengkomunikasikan (*Communicationing*)

Mengkomunikasikan merupakan kegiatan yang berupa penyampaian hasil dari pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan secara lisan maupun tertulis atau media lainnya.

Kompetensi yang dikembangkan dalam hal ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, penuh toleransi, kemampuan dalam berpikir secara sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, serta pengembangan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.¹⁶

B. Menulis Deskripsi

1. Pengertian Menulis Teks Deskripsi

Deskripsi merupakan suatu jenis tulisan yang berkaitan dengan suatu penulis untuk memberikan perincian objek yang digambarkan.

¹⁶Pengembangan Profesi Pendidik, Tim. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*.(Jakarta: Kemendikbud), 2014.

Menurut pendapat para ahli kata deskripsi berasal dari kata latin *describe* yang berarti menulis tentang atau membeberkan suatu hal. Sebaliknya kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi pemerian, yang berasal dari kata peri-memerikan yang berarti ‘melukiskan sesuatu hal.’¹⁷ Sedangkan pendapat lain bahwa deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha parapenulis untuk membeberkan perincian dari objek yang sedang dibicarakan.¹⁸ Bertalian dengan itu, menjelaskan bahwa: Deskripsi berisi mengenai pengalaman yang digambarkan secara jelas. Pengalaman tersebut bisa dalam bentuk suatu objek. Ketika membaca dan mendengar, seolah-olah pembaca atau pendengar merasakan sendiri seperti melihat, mendengar, atau menyentuh.

Pernyataan di atas menunjukkan teks deskripsi merupakan teks yang memaparkan objek yang berhubungan dengan pengindraan.¹⁹ Hal tersebut dipertegas oleh bahwa deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang hidup dan berpengaruh. Karangan ini berhubungan dengan pengalaman panca indra seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasan.²⁰ Deskripsi merupakan paparan tentang resepsi yang ditangkap oleh pancaindra. Kita melihat, mendengar, mencium, dan merasa melalui alat-alat indra manusia, dan dengan pancaindra itu agar dapat dihayati oleh orang lain. Menulis teks deskripsi sebagai suatu teks yang memberikan

¹⁷Keraf, Gorys. *Eksposisi dan Deskripsi*. (Flores: Nusa Indah, 1981), hal. 93

¹⁸Keraf, Gorys. *Eksposisi dan Deskripsi*., hal. 93

¹⁹Parera, Jos Daniel. *Menulis Tertib dan Sistematis Edisi Kedua*. (Jakarta: Erlangga, 1993), hal. 5

²⁰Sujanto, J. Chal. *Keterampilan Berbahasa : Membaca, Menulis, Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Depdikbud 2002), hal. 11

gambaran suatu objek atau peristiwa yang berdasarkan hasil dari proses pengamatan, perasaan, dan pengalaman penulis.

Pembelajaran menulis teks deskripsi dapat membantu siswa dalam melatih kepekaan karena dengan menulis teks deskripsi, siswa dapat menjelaskan secara nyata suatu objek ataupun suasana tertentu. Selain itu, siswa dapat menulis secara rinci unsur-unsur, ciri-ciri dan struktur bentuk suatu benda secara konkret dalam bentuk teks yang dapat diinformasikan kepada pembaca. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis teks deskripsi adalah proses menggambarkan objek, terutama objek yang jauh dan tidak bisa dihadirkan ke dalam kelas. Oleh karena objek dari teks deskripsi berupa objek realita, peserta didik tidak bisa asal berkreasi sendiri dalam pikiran.

2. Ciri-ciri Paragraf Deskripsi

Adapun ciri-ciri paragraf deskripsi sebagai berikut:

- a. Isinya menggambarkan suatu benda, tempat, makhluk hidup, atau suasana tertentu.
- b. Penggambaran yang dilakukan dengan menggunakan pancaindra yang digunakan diantaranya indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra pengecap, atau indra perabaan.

- c. Tujuan membaca paragraf deskripsi, yakni seolah-olah orang yang membaca atau diceritakan ikut merasakan dan melihat sendiri objek yang dimaksud.²¹

3. Pola Pengembangan Paragraf

Adapun mengemukakan pola pengembangan paragraph deskripsi terbagi menjadi dua pola yakni sebagai berikut.

- a) Pola Subjektif
Pola subjektif yakni pola yang digunakan untuk menggambarkan objek yang dimaksud namun dengan cara penggambaran yang disertai dengan opini dari penulis misalnya “tempat tersebut nyaman dilihat, menyenangkan, dan menyeramkan”. Kalimat tersebut termasuk jenis subjektif dari orang yang menggambarkan.

- b) Pola Objektif

Pola objektif yakni pola pengembangan paragraf deskripsi yang penggambarannya tidak disertai dengan opini atau pendapat dari penulis. Hasil penggambaran yang didapat pun bersifat objektif, sesuai dengan objek yang digambarkan, tanpa sedikit pun menggunakan opini.

4. Struktur Kerangka Deskripsi

Dalam Wikipedia menjelaskan bahwa:Struktur karangan deskripsi meliputi identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian. Identifikasi berisi ciri, benda, tanda, dan sebagainya yang ada dalam teks yang diamati.

²¹ Kurniasari, Anna Nurlaila. 2014. *Sarikata Bahalasa dan Sastra Indonesia*.Yogyakarta : Solusi Distribusi, hal. 141

Klasifikasi berisi pengelompokan menurut jenis dan kelompok. Deskripsi bagian berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.²² struktur teks deskripsi adalah sebagai berikut.

- a) Judul dalam judul, dituliskan beberapa kata yang mewakili isi dari teks deskripsi dan objek yang dideskripsikan.
- b) Deskripsi umum Pada bagian deskripsi umum dijelaskan tentang definisi/identitas objek yang dideskripsikan
- c) Deskripsi bagian Pada deskripsi bagian, dijelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan. Pengklasifikasian dijelaskan secara lebih rinci dengan memberikan gambaran-gambaran yang jelas.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa struktur teks deskripsi terdiri dari judul, deskripsi umum, dan deskripsi bagian.

5. Pendekatan dalam Deskripsi

a. Pendekatan yang Realistis

Pendekatan yang realistis berusaha agar deskripsi yang dibuatnya terhadap objek yang tengah diamati itu dapat dilukiskan seobjektif-objektifnya sesuai dengan keadaan yang nyata dan dapat dilihatnya.

b. Pendekatan yang Impresionistis

Pendekatan Impresionistis merupakan pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif, tetapi walaupun

²² Mahalsun *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014). hal.45

subjektif sama sekali tidak berarti bahwa pengarang membuat sesuai dirinya sendiri tanpa mengikuti kaidah yang berlaku.

c. Pendekatan menurut Sikap Penulis

Cara pendekatan ini yang dapat dipergunakan adalah bagaimana sikap penulis terhadap objek yang dideskripsikannya itu, penulis dapat mengambil salah satu sikap seperti *masa bodoh*, *bersungguh-sungguh*, dan *cermat*, mengambil sikap ironis dan lain sebagainya.

6. Pola Penyajian Deskripsi

Pola urutan penyajian deskripsi mencakup persoalan-persoalan tentang suatu hal dapat dipandang. Bagaimana tempat itu dapat dilihat dari titik pandang tertentu sehingga pola ini disebut pola titik pandang sebagai berikut.²³

- a. Pola statis Dari suatu pola tertentu, pengarang atau pengamat dalam keadaan diam (tak bergerak/statis) dapat melayangkan pandangannya kepada tempat yang akan dideskripsikan dengan mengikuti urutan-urutan tertentu dari mulai titik tertentu.
- b. Pola bergerak Pola kedua adalah memandang suatu tempat dari segi yang bergerak. Seringkali terjadi bahwa deskripsi terhadap sebuah tempat dilakukan dengan bertolak dari suatu segi pandangan yang lain, yaitu pengamatan sendiri berada dalam keadaan bergerak.

²³Keraf, Gorys. *Eksposisi dan Deskripsi*. (Flores: Nusa Indah, 1981), hal. 93

- c. Pola kerangka Sering terjadi bahwa sebuah tempat sukar dideskripsikan karena terlalu luas dan besar sehingga sukar untuk mencapai efek kesatuan tadi, maka ia membuat sebuah deskripsi yang bersifat sebuah gambaran kerangka dari tempat yang dilukiskannya.

7. Aspek-Aspek Menulis Teks Deskripsi

Mengemukakan aspek-aspek menulis teks deskripsi sebagai berikut.²⁴

a. Aspek-Aspek Titik Pandang

1) Lokasi Jarak

Umumnya aspek ini lebih diperhatikan. Namun untuk mencapai suatu tempat yang baik, pengarang harus memperhatikan pula beberapa aspek lain, yaitu aspek lokasi waktu, dan aspek pengarang.

2) Lokasi Waktu

Lokasi waktu tidak bisa diabaikan sama sekali dari lokasi jarak. Ia memainkan peranan yang sangat penting. Pemandangan pada sebuah jalan yang ramai pada pagi hari akan lebih berlainan dengan keadaan pada siang hari, serta berbeda pula pada sore hari atau malam hari, sesuai dengan kesibukan-kesibukan dan aktivitas-aktivitas manusia pada waktu tersebut. Itulah sebabnya dapat dikatakan bahwa konsistensi dalam deskripsi ruang dan waktu merupakan faktor yang sangat penting untuk menuju kepada sebuah deskripsi yang efektif.

²⁴Keraf, Gorys. *Eksposisi dan Deskripsi*, hal. 142

3) Sikap Pengarang

Aspek ketiga yang tidak dapat diabaikan pula adalah persoalan watak pengarang dan hubungan antara objek dan penulisnya. Aspek watak pengarang dan hubungan antara objek dan penulisannya dapat dirumuskan pula dengan kata lain berupa masalah sikap yang diambil terhadap objeknya. Melalui sikap ini dapat diketahui pikiran pengarang, dapat diketahui sifat dan suasana yang kiranya menguasai pengarang pada waktu mengadakan deskripsi itu.

b. Aspek-Aspek Deskripsi Orang

Mengemukakan beberapa cara atau pembedangan untuk membuat deskripsi orang.

1) Bidang Fisik

Bidang pertama adalah deskripsi mengenai bentuk fisik seseorang. Tujuan deskripsi dalam bidang ini untuk memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seorang tokoh sehingga para pembaca dapat memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai orang itu. Dengan memiliki gambaran tersebut, pembaca dapat mengenal tokohnya kembali andai kata ia menjumpainya pada suatu kesempatan kelak.

2) Bidang Milik

Bidang kedua yang dapat dijadikan objek untuk membuat deskripsi orang adalah segala sesuatu yang mengelilingi atau

melengkapi seseorang, misalnya pakaiannya, sepatu yang dipakainya, rumah kediamannya, kendaraan yang dimilikinya, dan sebagainya.

3) Bidang Tindakan

Aspek ketiga yang dapat dituangkan dalam sebuah deskripsi yang objektif adalah mengenai tindakan-tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seorang tokoh. Seorang pengamat dapat mengikuti dengan cermat tindak-tanduk, perbuatan atau gerak-gerik seseorang dari suatu tempat ke tempat yang lain, dan dari suatu waktu tertentu ke waktu yang lain.

Sesuai dengan hakekat dari deskripsi itu sendiri, maka deskripsi mengenai perbuatan itu bukan merupakan suatu eksposisi secara umum, tetapi harus merupakan sebuah deskripsi yang sangat cermat menampilkan unsur-unsur suatu tindakan atau rangkaian tindakan-tindakan yang berlangsung dari saat ke saat.

4) Bidang Perasaan

Antara tubuh dan jiwa terdapat pertalian yang erat. Pertalian itu dapat dinyatakan dengan bermacam-macam cara. Relasi antara unsur-unsur tubuh dan perasaan-perasaan seseorang dapat menuntun seorang pengarang kepada suatu deskripsi yang tidak langsung bertalian dengan unsur-unsur tubuh, tetapi mengenai perasaan dan keadaan pikirannya. Bagaimana mungkin keadaan yang tidak dapat disentuh oleh tangan, keadaan yang tidak

memiliki kehadiran fisik, dan tidak ada kemungkinan *appeal* terhadap panca indra kita dapat dideskripsikan? Sesuai dengankaidah penalaran, perasaan atau pikiran seseorang tidak mungkin dideskripsikan sebab tidak dapat diserap oleh panca indra.

5) Bidang Watak

Aspek kelima yang juga merupakan aspek yang paling sulit dideskripsikan, bahkan lebih sulit dari aspek perasaan adalah aspek watak. Watak merupakan suatu segi kemanusiaan yang berada diluar atau lebih tepat berada di balik tabir fisik manusia, sehingga sering menyebabkan pengarang-pengarang harus mengadakan penafsiran tentang apa yang terdapat dibalik tabir itu.

Berdasarkan pendapat tersebut, aspek-aspek deskripsi orang terdiri dari bidang fisik, bidang milik, bidang tindakan, bidang perasaan, dan bidang watak. Jadi simpulannya teks deskripsi adalah sebuah teks atau paragraf yang berisis tentang suatu gambaran atau lukisan dari sebuah benda yang sedang diceritakan dalam bentuk tulisan. Teks deskripsi ada dua yaitu deskripsi tempat dan deskripsi orang. Deskripsi tempat yang meliputi aspek-aspek titik pandang diantaranya lokasi jarak, lokasi waktu, dan sikap pengarang. Deskripsi orang meliputi aspek-aspek bidang fisik, bidang milik, bidang tindakan, bidang perasaan, dan bidang watak. Adapun metode deskripsi watak yang melalui deskripsi perbuatan, melalui deskripsi fisik, melalui

deskripsi suasana riil, melalui dialog, reaksi tokoh-tokoh lain, dan pendekatan psikologis.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya yang dilakukan untuk mencari perbandingan dan juga untuk menemukan inspirasi baru terhadap penelitian selanjutnya. Disamping itu, kajian terdahulu juga membantu peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya (skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:²⁵

1. Tri Mulyaningsih

Penelitian yang pertama adalah skripsi yang dibuat oleh Tri Mulyaningsih tahun 2015 dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta program studi kependidikan Islam tentang “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil dari penelitian ini ialah:²⁶

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hal. 45.

²⁶ Tri Mulyaningsih, “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP IT Abu Bakar,” (Skripsi S-1

- a. Secara garis besar tahapan-tahapan pada pembelajaran *Saintifik* seperti: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membentuk jejaring sudah terlaksana dengan baik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Kendala-kendala yang dialami dalam mengimplementasikan Pendekatan *Saintifik* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, baik siswa Fullday School maupun Boarding School adalah siswa mengantuk dalam pembelajaran. Siswa lelah dalam pembelajaran yang diakibatkan oleh banyaknya kegiatan yang ada di asrama, sehingga peserta didik merasa kurang istirahat, waktu yang begitu singkat, sedangkan dalam Implementasi Pendekatan *Saintifik* membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk bisa menerapkan tahapan-tahapan tersebut.

2. Reni Sinta Wati

Tahun 2014, salah satu mahasiswi Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang “Implementasi Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta”.

Hasil temuan dari penelitian ini yaitu:²⁷

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal. 86-87.

²⁷Reni Sinta Wati “Implementasi Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta,” (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal.95-96.

- a. Guru melaksanakan proses pembelajaran yang melalui langkah-langkah pembelajaran dalam pendekatan *Saintifik* model *Discovery Learning* dengan pengamatan melalui *Problem Statement*, menanya melalui *Stimulasi*, mengumpulkan data melalui *Collection*, mengasosiasi melalui data *Processing* dan *Generalisasi*, serta mengkomunikasikan melalui *Verification*.
- b. Hasil penerapan pendekatan *Saintifik* model *Discovery Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membuat peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, rasa ingin tahu lebih berkembang, peserta menjadi lebih aktif, lebih berpusat pada peserta didik, dan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi.
- c. Kelebihan juga kekurangan dalam penerapan pendekatan *Saintifik* model *Discovery Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta yaitu pada sumber, metode dan strategi pembelajaran, media pembelajaran, potensi peserta didik yang berbeda-beda serta pengolahan kelas.

3. Ahmad Salim

Penelitian oleh Ahmad Salim dari Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta yang berjudul “Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Agama Islam (PAI) di Madrasah”, di dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa Implementasi pendekatan pembelajaran yang berbasis pada pendekatan *Saintifik* pada mata pelajaran PAI sangat penting, karena

sangat membantu dalam menghadapi berbagai macam persoalan pendidikan terutama kompetensi yang dicapai oleh peserta didik setelah mereka melakukan proses pembelajaran.

Perbedaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu Reni Sinta Wati tahun 2014 lebih menitik beratkan pada model *Discovery Learning* dalam menerapkan pendekatan *Saintifik* dan kelebihan model *Discovery Learning* yang dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tri Mulyaningsih tahun 2015 lebih menitik beratkan pada penerapan pendekatan *Saintifik* dan kendala-kendala dalam menerapkan pendekatan *Saintifik*. Penelitian oleh Ahmad Salim yang lebih menitik beratkan pada cara pendidik mensikapi permasalahan pendidikan dan pendidik harus benar-benar memahami bagaimana pendekatan *Saintifik* dalam pelajaran PAI di madrasah.²⁸

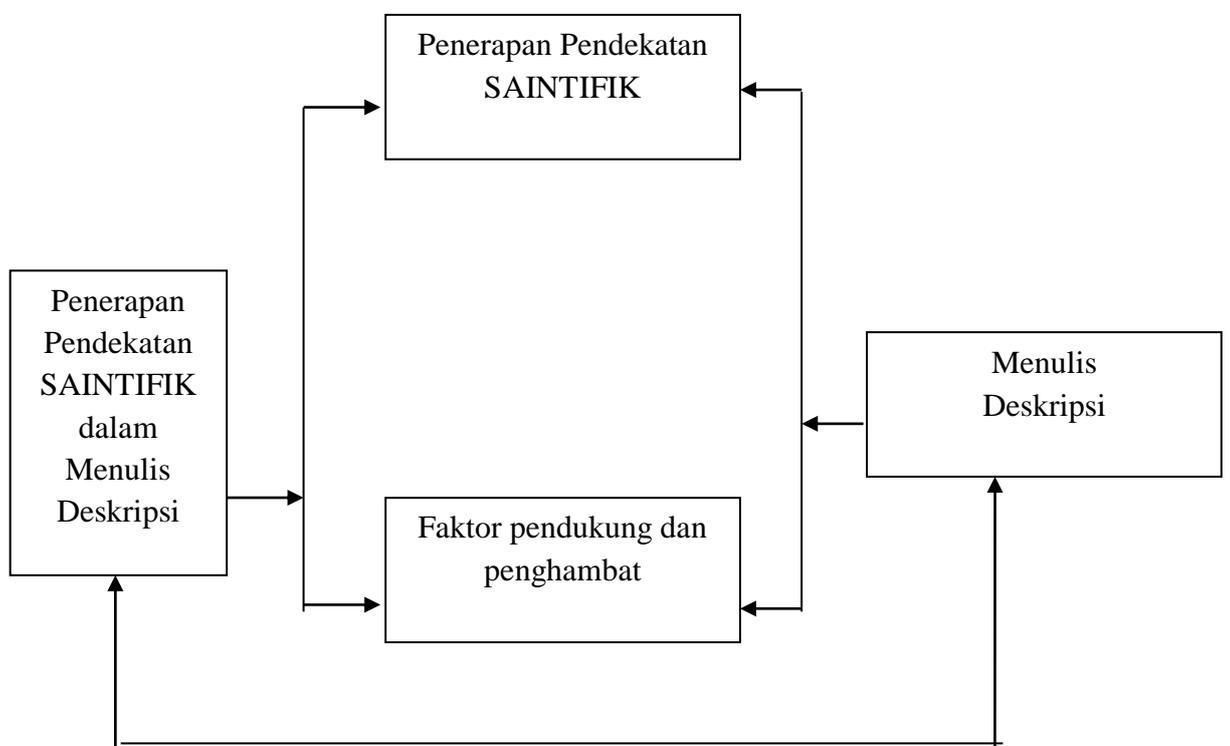
Penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu dalam pengumpulan datanya sama-sama menggunakan observasi dan dokumentasi serta didalam jenis penelitiannya juga sama-sama menggunakan penelitian lapang kualitatif, namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah membahas tentang penerapan pendekatan *Saintifik* dalam menulis deskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN Negeri 14 Seluma, ranah yang dibahas dan tempat dalam pelaksanaan penelitiannya juga berbeda.

²⁸Ahmad Salim “*Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Agama Islam (PAI) di Madrasah*,” (Skripsi S-1 Sekolah Tinggi Ilmu Agama, Yogyakarta, 2008), hal. 84-85.

D. Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan belajar mengajar, minat memiliki peranan penting dalam belajar. Jika peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian besar terhadap hal yang dipelajari, maka sulit untuk peserta didik tersebut dalam memperoleh hasil belajarnya dengan baik.

Paradigma penelitian dalam tesis ini adalah sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif yang sifatnya sinkronis. Penelitian deskriptif ini adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang sedang berlangsung, maupun yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini tidak ada yang dimanipulasi atau perubahan pada variable-variabel bebas, namun menggambarkan suatu kondisi secara apa adanya.²⁹

Penelitian deskriptif tidak hanya bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi juga bisa mendeskripsikan suasana tahapan-tahapan dalam perkembangannya. Penelitian yang demikian disebut dengan istilah penelitian perkembangan (*developmental studies*). Di dalam penelitian perkembangan tersebut ada hal yang bersifat *Logitudinal* atau sepanjang waktu dan *cross sectional* atau dalam potongan waktu.

Penelitian deskriptif ini mempunyai ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

1. Memusatkan penyelidikan pada pemecahan masalah aktual atau masalah yang dihadapi pada masa sekarang.
2. Data yang telah dikumpulkan disusun dan dijelaskan, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analitik.

²⁹ Sukmadinata, *Jenis-jenis Penelitian dan Ciri-cirinya* (Surabaya: Pustaka Nusantara, 2006). hal. 5.

3. Menjelaskan setiap langkah penelitian secara rinci.
4. Menjelaskan prosedur pengumpulan datanya.
5. Memberikan alasan yang kuat mengapa peneliti menggunakan teknik tertentu dan bukan teknik lainnya.³⁰

B. Setting Penelitian

Adapun latar atau setting dalam penelitian ini ialah:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan karena adanya sesuatu yang unik dan menari untuk dikaji oleh peneliti. Untuk itu, pemaparan lokasi penelitian tidak hanya sebatas kondisi fisik (seperti alamat lokasi dan letak geografis), tetapi juga perlu dikemukakan suasana kehidupan (aktivitas subjek penelitian) sehari-hari di lokasi penelitian.³¹ Lokasi yang penulis pilih dalam penelitian ini yaitu di sekolah SMP Negeri 14 Selumadi desa Karang Anyar, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 14 Selumayaitu dikarenakan didesa tersebut keadaannya sangat sesuai dengan fokus masalah yang sedang penulis teliti.

³⁰ Amar Mboiss, "Jenis-jenis Penelitian Beserta Ciri-cirinya" artikel ini diakses pada 28 Januari 2021 dari <http://nurfatimahaldaulay18.blogspot.com/>.

³¹ Wahalidmurni, *Pemapararan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, Juli 2017), hal 7-8.

2. Waktu Penelitian

Menurut Sujarweni waktu penelitian adalah tanggal, bulan, dan tahun penelitian ini dilakukan.³² Jadi, waktu yang digunakan dalam penelitian ini ialah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pada tahun 2021 oleh Fakultas Tarbiyah Tadris IAIN Bengkulu. Penelitian ini direncanakan akan berlangsung pada kurun waktu kurang lebih 1 (Satu) bulan dari tanggal 3 Januari 2022 sd 3Februari 2022, satu bulan yaitu pengumpulan data dan tahap pengolahan data yang bisa diambil untuk pembuatan skripsi.

C. Subjek dan Informan

Menurut Sugiyono subjek penelitian merupakan suatu penilaian, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan.³³ Subjek penelitian yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan atau pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah kasus penelitian. Subjek penelitian membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan. Subjek dalam penelitian ini ialah guru mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri 14 selama tahun pelajaran 2020/2021.

³² V Wiranata Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hal. 73.

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 134..

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak.³⁴ Data bagi suatu penelitian merupakan bahan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data harus selalu ada agar permasalahan peneliti itu dapat dipecahkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Menurut Widoyoko Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.³⁵ Menurut Riyanto observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan langsung maupun tidak langsung.³⁶ Menurut Sugiyono observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan.³⁷

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian di SMP Negeri 14 seluma. Dalam hal ini penulis melihat langsung sekaligus mencatat objek-objek dilapangan guna memperoleh data atau keterangan-keterangan yang akurat, objektif dan dapat dipercaya,

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Januari—Desember, 2002), hal. 134.

³⁵ Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 46.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 145.

³⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2010), hal. 96.

Dalam hal ini penulis melakukan suatu pengamatan secara langsung yang dilakukan secara bertahap mulai dari menganalisa permasalahan-permasalahan yang ada.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan percakapan dengan maksud tertentu.³⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal lain dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.³⁹ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara ini ditujukan kepada para guru yang mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang di mana penulis menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan orang yang berkaitan dalam penelitian

³⁸ Burhalan Bungin, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 134.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 137.

untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik wawancara dengan bertanya secara langsung.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengmupulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman.⁴⁰ Menurut Kasino teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan data penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran.⁴¹

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu suatu cara mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda.⁴²

1. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak

⁴⁰Symsudin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahalasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 108.

⁴¹Kasinu. Akhalmad, *Metodelogi Penelitian Sosial Konsep*, (Prosedur dan Aplikasi Kediri:

CV. Janggala Pustaka, utama, 2007), hal. 166.

⁴²Bachaltiar S. Bachalri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif Kurikulum dan Teknologi Pendidikan," *fakultas Ilmu Pendidikan* (Mei2002): hal. 56.

hanya satu kali pengamatan saja. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sebelum penulis melakukan wawancara kepada narasumber agar pada saat melakukan wawancara kesalahan dalam penulisan data.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu dimana penulis menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (*Participant Observation*), dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto, selanjutnya memberikan pandangan (*Insights*) berbeda mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan dalam memperoleh kebenaran handal. Dalam penelitian ini penulis akan terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara guru mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri 14 selama tahun pelajaran 2020/2021 untuk bisa mendapatkan informasi yang benar-benar bisa di percaya.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan sehingga membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁴³ Miles dan Huberman seperti dikutip sugiyono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langka dalam analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.⁴⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data.⁴⁵

Dalam reduksi data inilah penulis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 333-345.

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Kuantitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2006), hal. 337.

⁴⁵ Ahalmad Rajali, "Analisis Data Kualitatif," *UIN Antasari Banjarmasin* vol. 17. no. 33 (September-oktober 2018): hal. 91.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif adalah memudahkan penulis untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁴⁶ Proses kegiatan mereduksi data ialah mengumpulkan informasi yang dapat memberikan peluang untuk mengambil satu kesimpulan. Sehingga data dapat tersaji dengan baik tanpa ada data yang sudah tidak dibutuhkan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.⁴⁷ Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validasi dapat tercapai. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang

⁴⁶ Ahalmad Rajali, "Analisis Data Kualitatif," *UIN Antasari Banjarmasin* vol. 17. no. 33 (Januari-juni 2018): hal. 94.

⁴⁷ Ahalmad Rajali, "Analisis Data Kualitatif," *UIN Antasari Banjarmasin* vol. 17. no. 33 (Januari-juni 2018): hal. 67.

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SMP N 14 Seluma

SMP N 14 Seluma adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Desa Karang Anyar, Kecamatan. Semidang Alas Maras, Kabupaten. Seluma, Provinsi Bengkulu. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 14 Seluma berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMP Negeri 14 Seluma menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMP Negeri 14 Seluma berasal dari PLN.

Pembelajaran di SMP Negeri 14 Seluma dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SMP Negeri 14 Seluma memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 252/BAP-SM/KP/X/2015.

2. Visi-Misi SMP N 4 Seluma

a. Visi

Terwujudnya Sekolah Unggul Yang Berkarakter Berdasarkan Imtaq, Iptek, Peduli Dan Berbudaya Lingkungan

b. Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi peserta didik yang cerdas, terampil, beriman, menguasai TI, dan bahasa internasional yang memiliki daya sang tinggi.

- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik ditingkat regional, Nasional, dan Internasional.
- 3) Meningkatkan kelengkapan perangkat kurikulum yang sesuai standar pendidikan dan berwawasan kedepan.
- 4) Meningkatkan pengembangan proses belajar dengan metode dan strategi yang berpusat pada siswa dan berbasis TI.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan berwawasan lingkungan
- 6) Meningkatkan pengelolaan manajemen sekolah yang profesional transparan, akuntable, dan berbasis TI.
- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sistem penilaian dan perangkat sekolah secara lengkap.
- 8) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembiayaan sekolah yang transparan dan akuntable.
- 9) Menumbuhkembangkan rasa kepekaan siswa terhadap alam sekitar.
- 10) Membangun warga sekolah yang dapat melestarikan lingkungan.
- 11) Mengembangkan pembiasaan pada warga sekolah dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
- 12) Melaksanakan pembelajaran berkarakter yang berbasis religi, berbudi pekerti luhur, mandiri, disiplin, tanggung jawab, dan menguasai bahasa internasional.

3. Jumlah Guru dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian data guru dan peserta didik yang ada di sekolah SMPN 14 Seluma dengan pengumpulan data dokumen yang ada sebagai berikut.

TABEL 1.4

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
275	229	504

TABEL II.4

Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	60	70	130
13 - 15 tahun	189	155	344
16 - 20 tahun	26	4	30
> 20 tahun	0	0	0
Total	275	229	504

B. Hasil Penelitian

1. Langkah-langkah Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indoneisa Materi Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma

Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah, karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas

perkembangan dan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) yang memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu fenomena/gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan bersama bapak Bahmanudin, S. Pd yang menyampaikan:

“Pendekatan saintifik adalah model pembelajaran yang menggunakan metode ilmiah dalam kegiatan pembelajarannya. Proses pembelajaran saintifik ini memuat aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengomunikasikan”⁴⁸

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Neti Herawati, S. Pd yang menyampaikan:

“Peserta didik diberikan ruang untuk bereksplorasi terhadap materi pembelajaran, termasuk dalam kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, serta mengomunikasikan.”⁴⁹

Begitu juga disampaikan oleh bapak Adi Saputra, S. Pd yang menyatakan:

“Pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah salah satu model pembelajaran yang dalam prosesnya memuat kaidah-kaidah keilmuan, mulai dari pengumpulan data dengan observasi, menanya, melakukan

⁴⁸ Wawancara bersama Bapak Bahmanudin pada tanggal 10 Januari 2022

⁴⁹ Wawancara bersama Ibu Neti Herawati pada tanggal 13 Januari 2022

eksperimen, mengolah informasi atau data, hingga mengomunikasikan. pendekatan pembelajaran yang memberikan ruang pada peserta didik secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi pembelajaran, serta mampu mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.⁵⁰

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Holden yang menyatakan bahwa:

“Pendekatan saintifik adalah model pembelajaran yang menggunakan metode ilmiah dalam kegiatan pembelajarannya. Proses pembelajaran saintifik memuat aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengomunikasikan”.⁵¹

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa pendekatan Saintifik memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Informasi bisa berasal darimana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Pendekatan scientific (scientific approach) dalam pembelajaran sebagaimana yang dimaksud meliputi meliputi, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan hasil untuk semua mata pelajaran. Langkah-langkah dengan pendekatan saintifik yaitu (1) Mengamati, metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (meaningfull learning). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang dan mudah pelaksanaannya.

⁵⁰ Wawancara bersama Bapak Adi Saputrapada tanggal 17 Januari 2022

⁵¹ Wawancara bersama Bapak Holden pada tanggal 19 Januari 2022

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut; menentukan objek apa yang diobservasi, membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi, menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar, menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi. (2) Menanya, guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya ketika itu pula dia mendorong usahanya untuk menjadi penyimak dan pembelajaran yang baik. (3) Menalar, Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. (4) Mencoba, untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan terutama untuk substansi yang sesuai. Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. (5) Mengolah, mengkomunikasikan, menciptakan dan menerapkan. Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang

telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu dari hasil kesimpulan yang dibuat bersama-sama.

Kemampuan dasar menulis yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia diantaranya adalah kemampuan menulis paragraph deskriptif. Tulisan yang ditulis dapat berasal dari pengamatan yang diamati pada tumbuhan. Sebelum menulis paragraph deskriptif berdasarkan hasil pengamatan siswa terhadap tumbuhan, siswa diharapkan mampu memilih kata-kata yang sesuai dengan kaedah yang berlaku dan melakukan pengamatan terlebih dahulu guna untuk mempermudah di dalam penulisan teks deskriptif.

Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir divergen (menyebar) daripada konvergen (memusat) dalam Masnur Muslich dan Suyono menjelaskan menulis tidak ubahnya dengan melukis.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ainun selaku Waka Kurikulum yang menyampaikan bahwa:

“Salah satu standar kompetensi yang harus dicapai kelas VIII A SMPN 14 Seluma adalah menulis paragraph deskriptif. Standar Kompetensi ini mempunyai dua indikator yang pertama yaitu menggali informasi dari hasil pengamatan, yang kedua; Menulis laporan deskriptif tentang tumbuhan yang berupa akar, bunga, dan daun”⁵²

Dari kompetensi tersebut diperlukan adanya kemampuan menulis siswa dalam menulis paragraph deskriptif atau membuat laporan deskriptif. Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa dalam kegiatan

⁵² Wawancara bersama Ibu Ainun, S. Pd pada tanggal 23 Januari 2022

pembelajaran yang tidak menggunakan pendekatan saintifik, siswa masih mengalami kesulitan. Selama ini siswa sulit menulis paragraph deskriptif, hal itu disebabkan kurangnya, motivasi dan tidak paham terhadap materi yang disampaikan guru. Kondisi yang demikian disebabkan pola mengajar guru yang masih bersifat langsung member contoh kepada siswa tanpa member kebebasan dengan siswa terlebih dahulu supaya siswa terpancing motivasinya. Siswa menjadi cepat bosan dan siswa cenderung tidak tau bagaimana mengungkap-kan penapat secara benar. Sistem yang diterapkan guru selama ini cenderung tidak menarik, sehingga siswa bersifat pasif dan kurang tertarik dalam menyelesaikan suatu masalah didalam pembelajaran. Kondisi tersebut juga terjadi di kelas VIII A SMPN 14 Seluma, siswa kurang mampu menulis laporan paragraf deskriptif walaupun dalam kompetensi dasar yang sangat mudah menurut penulis. Hal ini disebabkan oleh karena pembelajaran yang dilakukan selama ini kurang menarik menurut siswa. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis paragraph deskriptif, penulis mencoba menerapkan pembelajaran dengan metode penggunaan media benda nyata atau konkrit dan dengan pendekatan saintifik untuk merangsang siswa di dalam menulis paragraph deskriptif, dalam hal ini penulis menggunakan metode pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan penyelenggaraan pembelajaran berpusat pada tema sehingga materi pada tiap mata pelajaran dikembangkan atas dasar kompetensi yang melekat dalam jaring tema. Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah

mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mencoba, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajarmengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulis. Oleh karena itu, pengajaran terampil menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran bahasa. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupan sekolah.

Langkah-langkah dalam pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskriptif. Terdapat beberapa tahap seperti yang disampaikan oleh seorang siswa yang bernama Haikal Saputra yang menyampaikan bahwa:

“Diantara langkah-langkahnya yaitu Mengamati yang berarti Panca indra menjadi alat utama siswa untuk mengamati kejadian di sekitar yang sesuai dengan apa yang nantinya akan dipelajari. Dalam prakteknya siswa bisa mengamati kejadian sekitar dengan menggunakan media multimedia pada berita dan video, bisa juga mengamati secara langsung. Implikasi yang diperoleh dari sesi ini adalah siswa bisa mendapatkan masalah yang belum ditemukan solusi dari kejadian tersebut. Dengan adanya masalah tersebut guru bisa membimbing siswa untuk menginvestigasi (mengamati) masalah tersebut. Agar pembelajaran menjadi lebih efisien guru diharap sudah mempersiapkan kejadian (media) dan aktivitas untuk menemukan masalah yang akan diinvestigasi para siswa.⁵³

Kemudian dilanjutkan oleh Jero Ardiansyah yang menyampaikan Bahwa:

⁵³ Wawancara bersama Haikal Saputrapada tanggal 12 Januari 2022

“Menanya yang berarti Siswa dapat membuat berbagai pertanyaan yang belum mereka pahami atau tentang pelaksanaan tentang kejadian yang belum mereka amati. Membuat pertanyaan yang akan disampaikan kepada guru bisa berupa pengetahuan konseptual, faktual hingga hipotetik. Guru bisa menolong siswa dalam membuat pertanyaan dengan memberikan lis yang sesuai dengan kejadian yang telah diinvestigasi.⁵⁴

Dan dilanjutkan juga oleh Putri Sapitri yang mengatakan:

“Menghimpun data adalah salah satu langkah dalam pendekatan saintifik bahwa Data yang dihimpun siswa bisa dilaksanakan dengan berbagai metode, diantaranya adalah dengan bereksperimen, mencermati kejadian, bertanya dengan narasumber, membaca buku, mencari di internet, melihat ensiklopedia hingga statistik. Guru diharapkan bisa menjadi fasilitator untuk referensi belajar untuk siswa dalam menghimpun data.⁵⁵

Kemudian dilanjutkan juga oleh Elestia yang menyatakan:

“Siswa memanfaatkan data yang telah dihimpun untuk memecahkan masalah dengan menyusun pertanyaan. Pada sesi ini guru membimbing dan membina agar siswa bisa mengkoneksikan data yang telah terhimpun untuk menemukan pola dan membuat kesimpulan”.⁵⁶ Aktivitas ini digunakan agar siswa bisa menganalisis hasil kerja yang telah dilakukan dan bisa mengkomparasi hasil kerjanya dengan siswa lainnya. Aktivitas ini dilakukan dengan menggali dan menghimpun data dari berbagai sumber dan berbagai cara.

Dan dilanjutkan oleh Rudi Rahmatio yang mengatakan:

“Mengkomunikasikan merupakan Aktivitas ini bisa dilaksanakan dengan cara menuliskan atau menceritakan dari hasil penghimpunan data/informasi, menganalisis dan menemukan pola. Hasil tersebut nantinya dipresentasikan di kelas dan dinilai guru sebagai hasil belajar siswa.

⁵⁴ Wawancara bersama Jero Ardiansyah pada tanggal 12 Januari 2022

⁵⁵ Wawancara bersama Putri Sapitri pada tanggal 17 Januari 2022

⁵⁶ Wawancara bersama Elestia Saputri pada tanggal 17 Januari 2022

Selanjutnya guru bisa memberikan *feedback* dengan cara memberikan masukan, menekankan dan meluruskan agar siswa bisa memahami kejadian secara mendalam dan luas. Guru juga bisa membimbing murid untuk memutuskan poin penting yang bisa disimpulkan sebelum presentasi kelas dimulai.⁵⁷

Begitu juga yang disampaikan oleh Rakha Bramono yang mengatakan:

“Siswa memanfaatkan data yang telah dihimpun untuk memecahkan masalah dengan menyusun pertanyaan. Pada sesi ini guru membimbing dan membina agar siswa bisa mengkoneksikan data yang telah terhimpun untuk menemukan pola dan membuat kesimpulan. Aktivitas ini digunakan agar siswa bisa menganalisis hasil kerja yang telah dilakukan dan bisa mengkomparasi hasil kerjanya dengan siswa lainnya. Aktivitas ini dilakukan dengan menggali dan menghimpun data dari berbagai sumber dan berbagai cara”.⁵⁸

Begitu juga yang disampaikan oleh Ridho Putra yang menyatakan bahwa:

“Menanya yang berarti Siswa dapat membuat berbagai pertanyaan yang belum mereka pahami atau tentang pelaksanaan tentang kejadian yang belum mereka amati. Membuat pertanyaan yang akan disampaikan kepada guru bisa berupa pengetahuan konseptual, faktual hingga hipotetik. Guru bisa menolong siswa dalam membuat pertanyaan dengan memberikan lis yang sesuai dengan kejadian yang telah diinvestigasi”.⁵⁹

Seseorang yang tidak mampu menulis dengan baik juga akan menghadapi berbagai kendala dalam mengomunikasikan. Menulis surat pribadi, surat dinas, nota, pesan kepada kawan dan berbagai macam bentuk komunikasi yang lain memerlukan keterampilan menulis. Menulis sebagai

⁵⁷ Wawancara bersama Rudi Rahmatipada tanggal 10 Januari 2022

⁵⁸ Wawancara bersama Rakha Brahmonopada tanggal 20 Januari 2022

⁵⁹ Wawancara bersama Ridho Putra Pratomopada tanggal 20 Januari 2022

salah satu keterampilan berbahasa yang sangat vital dalam pengajaran bahasa Indonesia mempunyai urutan penguasaan terakhir di antara tiga keterampilan lainnya. Hal itu disebabkan oleh rumit dan sulitnya keterampilan tersebut dalam penerapannya. Tampaknya salah satu faktor penyebabnya adalah karena rendahnya pengajaran bahasa Indonesia terutama dalam karya tulis.

Dalam proses pembelajaran, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena siswa dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulis lainnya. Di balik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Sayangnya, tidak banyak orang yang menyukai tulis-menulis karena mungkin merasa tidak berbakat, serta tidak tahu untuk apa dan bagaimana harus menulis. Keadaan ini tentu saja tak lepas dari lingkungan dan pengalaman belajar menulis di sekolah dengan segala mitos atau miskonsepsi tentang menulis dan pembelajarannya.

Sebagaimana yang juga disampaikan oleh siswa yaitu Dion Prasatio yang menyampaikan bahwa:

“Teks Deskriptif yang dipelajari dari pelajaran Bahasa Indonesia yaitu berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar atau merasakan hal tersebut. Teks

deskriptif memiliki cirri-ciri, seperti berikut, yaitu menggambarkan atau melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indra, membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.⁶⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Perza Pratomo yang menyampaikan bahwa:

“ketika pembelajaran Bahasa Indonesia yang membahas teks deskriptif bahwa terdapat pola pengembangan teks deskriptif itu ada 3 macam jenisnya, yaitu yang pertama, teks deskriptif spasial, teks ini menggambarkan objek khusus ruangan, benda atau tempat, yang kedua, teks deskriptif subjektif; paragraph ini menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis, yang ketiga teks deskriptif objektif; paragraph ini menggambarkan objek dengan apa adanya atau sebenarnya”.⁶¹

Hal senada juga disampaikan oleh Yuni Pupita Sari yang menyampaikan bahwa:

“Pendekatan scientific (scientific approach) dalam pembelajaran sebagaimana yang dimaksud meliputi meliputi, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan hasil untuk semua mata pelajaran”.⁶²

Siswa belajar aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk mempunyai pengalaman-pengalaman dan menghubungkan pengalaman-pengalaman tersebut untuk menemukan prinsip-prinsip bagi mereka sendiri. Metode Pembelajaran discovery merupakan suatu metode pengajaran yang menitikberatkan pada aktivitas siswa dalam belajar dan proses pembelajaran dengan metode ini, guru

⁶⁰ Wawancara bersama siswa Dion Prasatiopada tanggal 19 Januari 2022

⁶¹ Wawancara bersama siswa Perza Pratomo pada tanggal 10 Januari 2022

⁶² Wawancara bersama siswa Yuni Pupita Sari pada tanggal 10 Januari 2022

hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, dalil, prosedur, algoritma dan sebagainya.

Tiga ciri utama belajar menemukan yaitu :(1) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan; (2) berpusat pada siswa; (3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Tabel III.4

Langkah-Langkah Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa

No	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Peran Guru
1	Mengamati	Mengamati dengan indra (Membaca, Mendengar, Menyimak, Melihat) dan sebagainya dengan atau tanpa alat	Memfasilitasi Siswa untuk melakukan pengamatan
2	Menanya	Membuat dan mengajukan pertanyaan, Tanya jawab, berdiskusi, tentang materi yang belum dipahami untuk mendapatkan penjelasan tambahan atau klarifikasi	Memfasilitasi Siswa untuk melakukan proses menanya
3	Mengumpulkan Informasi/Mencoba	Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, melakukan eksperimen, membaca buku lain tidak hanya buku teks seperti mengumpulkan data dari narasumber dan memodifikasi, menambahkan serta mengembangkan dalam tulisan teks deskripsi	Memfasilitasi Siswa untuk melakukan proses Mengumpulkan Informasi/Mencoba
4	Menalar/Mengasosiasi	Mengolah informasi/data yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam	Memfasilitasi Siswa untuk melakukan

		bentuk kategori, menghubungkan informasi yang terkait dan menemukan suatu pola dan menyimpulkan dalam teks deskripsi	proses Menalar/Mengasosiasi
5	Mengkomunikasikan	Menyajikan dalam bentuk tulisan, bagan dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil dan kesimpulan dengan teks deskripsi	Memfasilitasi Siswa untuk melakukan proses Mengkomunikasikan

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Selama

Kurikulum adalah hal penting dalam pendidikan oleh karena itu kurikulum harus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Agar satuan pendidikan mengeluarkan lulusan yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Itulah tujuan utama pengembangan Kurikulum 2013. Sesuai dengan fungsi kurikulum yang tercantum didalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 yaitu ”mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Upaya penerapan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut sebagai ciri khas dari Kurikulum 2013, banyak yang menyimpulkan pendekatan pembelajaran saintifik ini melalui lima proses yang disingkat menjadi 5M yakni Mengamati (observing), menanya (questioning), mencoba (experimenting), menalar (associating),

mengkomunikasikan (communicating). Lima proses pembelajaran tersebut diimplementasikan ketika memasuki kegiatan inti pembelajaran

Pendukung adalah sesuatu yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan Kurikulum 2013. Faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 adalah cukup tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran. Sedikitnya ada dua faktor besar dalam keberhasilan Kurikulum 2013. Pertama, faktor penentu, yaitu kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan kurikulum dan buku teks. Kedua, faktor pendukung yang terdiri dari tiga unsur, yakni: ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang mengintegrasikan standar pembentuk kurikulum, penguatan peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan, dan penguatan manajemen dan Budaya sekolah.

Hal ini tidak jauh beda dengan temuan peneliti di SMP 14 Seluma dari hasil wawancara dengan guru kelas I yaitu, Faktor pendukung dalam implementasi pendekatan saintifik meliputi: buku Kurikulum 2013, buku lain yang relevan, media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Adapula yang dilakukan guru di SMP 14 Seluma untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses belajar mengajar berlangsung adalah daya dukung atau kekreatifan guru dalam proses pembelajaran.

Faktor pendukung adalah sesuatu yang mendukung atau mendorong terlaksananya proses pembelajaran. Faktor pendukung yang

ada adalah buku sebagai sumber belajar, media yang menarik saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP 14 Seluma faktor pendukung penerapan pendekatan saintifik, yaitu:

1. Guru yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi seorang pendidik yang telah melaksanakan pelatihan oleh pemerintah, baik lokal, provinsi sampai ke tingkat nasional
2. Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif jauh dari keramaian yang mendukung terlaksananya pembelajaran yang tidak mengganggu konsentrasi siswa selama KBM.
3. Sarana dan prasarana yang mendukung diterapkannya pendekatan saintifik, seperti buku tema, kelas, perpustakaan, lapangan dan infokus yang disediakan oleh sekolah.

Dan faktor penghambat terlaksananya penerapan pendekatan saintifik smpn 14 Seluma diantaranya:

1. Guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik melewatkan kegiatan yang penting yaitu kegiatan menalar yang dimana di dalam kegiatan ini guru tidak menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan informasi dari sumber lain, padahal dalam mengumpulkan informasi siswa dapat ditugaskan untuk berkunjung ke perpustakaan atau diberi PR untuk membuat makalah sederhana mengenai puisi.

2. Tidak menggunakan media pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran teks puisi salah satu guru hanya menggunakan teks puisi saja dalam pembelajaran.
3. Sarana dan prasarana yang tidak digunakan. Pada kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sangatlah diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya yaitu perpustakaan yang dimana siswa dapat memperoleh berbagai sumber lain selain buku tema yang sudah tersedia di kelas.

TABEL IV.4

Tabel Faktor Pendukung dan Penghambat Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Adanya Perangkat Pembelajaran Yang Telah Disediakan Oleh Pemerintahan	Sarana Prasarana Yang Kurang Menunjang Pembelajaran, Perangkat Pembelajaran Yang Belum Terpenuhi
2	Fasilitas Atau Sarana Prasarana Yang Memadai, Dan Pelatihan-Pelatihan Kepada Guru Mengenai Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi	Kurang Adanya Koordinasi Antara Kepala Sekolah Dan Guru, Serta Monitoring Pembelajaran Yang Kurang
3	Guru Memahami Materi Yang Disampaikan, Pendekatan Yang Digunakan Saat Penyampaian Materi, Interaksi Guru Dan Siswa Yang Berjalan Lancar, Pengelolaan Kelas Yang Menyenangkan	Guru Belum Memahami Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi, Serta Penilaian Yang Belum dikuasai Guru

C. Pembahasan

1. Langkah-langkah Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indoneisa Materi Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma

Pendekatan saintifik merupakan proses mendekati penahaman pembelajaran secara ilmiah dengan menerapkan konsep-konsep penelitian ilmiah menuju pembelajaran yang bersifat empiris, aktif, kreatif dan efektif. Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran, “Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan perpaduan antara proses pembelajaran yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mencoba, dan mengomunikasikannya. Pengembangan kurikulum berdasarkan pendekatan saintifik yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses mengamati, menanya, menalar, dan mencoba (observation-based learning). Selain itu, pembiasaan yang diterapkan pada peserta didik untuk belajar dalam jejaring melalui pembelajaran kolaboratif (collaborative learning) untuk meningkatkan kreativitas peserta

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indoneisa materi menulis teks deskripsi pada siswa yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasikan atau mengolah informasi, dan mengomunikasikan.

a. Mengamati

Melalui pengamatan, peserta didik dapat menemukan fakta bahwa terdapat hubungan antara objek pengamatan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari bersama guru. Kegiatan pengamatan dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu ataupun tidak. Pengamatan dengan alat bisa dilakukan dengan menggunakan alat-alat untuk kegiatan praktik, misalnya seperti mikroskop dan sebagainya. Sedangkan jika tidak menggunakan alat, maka bisa melakukan observasi langsung, mendengarkan penjelasan guru, menonton tayangan video atau gambar yang relevan, atau dengan mendengarkan informasi dari radio dan sumber informasi lainnya.

Ketika hasil belajar yang diperoleh pada tahapan ini dapat berbentuk perhatian peserta didik ketika melakukan pengamatan terhadap suatu objek, membaca suatu sumber tulisan, atau mendengar suatu penjelasan, bisa juga melihat hasil belajar peserta didik dari catatan yang dibuat ketika proses pengamatan berlangsung.

b. Menanya

Kegiatan menanya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam membuat dan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang dipelajari. Kegiatan ini memiliki kaitan dengan diskusi terkait informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diperoleh, ataupun bentuk klarifikasi dari informasi yang belum jelas. Kamu harus memiliki kesiapan yang

matang dalam menentukan cara atau pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta relevan dengan materi, sehingga peserta didik akan tertarik dan terstimulus dengan baik dalam kegiatan ini.

c. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan bertanya di tahap sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggali atau mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Kegiatan ini meliputi:

1. Kegiatan mengeksplorasi
2. Mencoba
3. Berdiskusi
4. Mendemonstrasi
5. Meniru
6. Melakukan eksperimen
7. Membaca sumber selain buku paket
8. Mengumpulkan data melalui angket
9. Wawancara narasumber

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma

Pembelajaran Menulis Deskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma tidak begitu saja berjalan dengan lancar. Tetap ada faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat bisa berasal dari kepala sekolah, guru, siswa, komite, atau orang tua dan sarana prasarana.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari kepala sekolah berupa adanya fasilitas atau sarana prasarana yang memadai, dan pelatihan-pelatihan kepada guru mengenai pembelajaran tematik. Faktor penghambat berupa kurang adanya koordinasi antara kepala sekolah dan guru, serta monitoring pembelajaran yang kurang. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Mulyasa dan Majid. Berdasarkan teori oleh Mulyasa dan Majid, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum adalah kesiapan guru, ketersediaan sarana prasarana atau fasilitas, manajemen, atau kepemimpinan kepala sekolah, aktifitas peserta didik, lingkungan sekolah, sosialisasi kurikulum 2013, komite sekolah atau masyarakat.

Faktor pendukung guru adalah, guru memahami materi yang disampaikan, pendekatan yang digunakan saat penyampaian materi, interaksi guru dan siswa yang berjalan lancar, pengelolaan kelas yang

menyenangkan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah guru belum memahami pembelajaran saintifik, serta penilaian yang belum dikuasai guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Rasidi dan Setiawati, faktor-faktor pada pembelajaran saintifik aspek perencanaan pembelajaran terdapat 4 faktor yaitu penjabaran kompetensi yang relevan dengan konten pembelajaran, pemilihan metode dan media berorientasi lingkungan, penyusunan indikator pembelajaran, dan penjabaran materi yang sesuai dengan tema. Tiga faktor aspek pelaksanaan, meliputi penguasaan konsep dalam pendekatan saintifik yang interaktif, pemanfaatan media dalam menciptakan karya, dan penguasaan keterampilan membuka pembelajaran. Sedangkan aspek pengelolaan kelas yaitu pengkoordinasian belajar sesuai dengan konteks pembelajaran, penataan kelas yang variatif, edukatif, dan mudah terjangkau, dan pengkoordinasian kelas dengan regulasi yang simpel dan teratur. Aspek penilaian, yaitu pengembangan perangkat penilaian terstandar, pendeskripsian hasil belajar kualitatif dan kuantitatif, dan pemulihan instrumen sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang

sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat penerapan pembelajaran saintifik di SMPN 14 Selama berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Budaya membangun kreatifitas dalam membuat media pembelajaran .
2. Guru kurang memanfaatkan ICT yang sudah disediakan disekolah.
3. Pola pembelajaran masih menggunakan pola teks book
4. Belum memiliki Lab Pendidikan Agama Islam
5. Belum memiliki sarana prototife untuk manasik haji
6. Minat kunjungan ke perpustakaan dirasakan masih rendah.
7. Kurangnya kemauan siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indoneisa materi menulis teksdeskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelti di SMPN 14 Seluma dapat disimpulkan bahwa Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indoneisa materi menulis teksdeskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma yaitu Mengamati (observing), menanya (questioning), mencoba (experimenting), menalar (associating) dan kemudian mengkomunikasikan (communicating). Lima proses pembelajaran tersebut diimplementasikan ketika memasuki kegiatan inti pembelajaran
2. Faktor pendukung dan penghambat pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indoneisa materi menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII A SMPN 14 Seluma, untuk faktor pendukung antara lain guru sesuai kualifikasi pada bidang nya, sarana prasarana memadai, lingkungan pembelajaran yang nyaman. Sedangkan faktor penghambatnya adalah guru kurang budaya membangun kreatifitas, Guru kurang memanfaatkan ICT, pembelajaran masih menggunakan pola teks book, Kurangnya kemauan siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri.

B. Saran

Sebagai saran untuk guru harus maksimal dalam proses pembelajaran agar anak-anak dapat memahami proses pembelajaran dengan baik, dan guru harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, agar anak-anak mampu memahami materi yang disampaikan, dan harus pemanfaatan media secara maksimal. Dukungan pihak sekolah dengan dirapkan agar mendorong sekolah akan berkualitas.

**L
a
m
p
i
r
a
n**

INSTRUMEN PENELITIAN DATA

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA
KELAS VIII A SMPN 14 SELUMA

NO	JENIS DATA	METODE	SUMBER DATA
1	Letak Geografis SMP Negeri 14 Seluma	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	- Setting - Dokumen Geografis - Kepala Sekolah/ Perangkat Sekolah
2	Sejarah SMP Negeri 14 Seluma	- Wawancara - Dokumentasi	- Kepala Sekolah
3	Visi dan Misi SMP Negeri 14 Seluma	- Dokumentasi	- Dokumen Visi dan Misi SMPN 3 Tebat Karai
4	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 14 Seluma	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Keadaan Fasilitas - Dokumen Fasilitas
5	Struktur Kepemimpinan SMP Negeri 14 Seluma	- Dokumentasi	- Bagan Struktur SMP Negeri 14 Seluma
6	Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	- Guru Mata Pelajaran - Bahasa Indonesia
7	Metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi	- Wawancara - Dokumentasi	- Guru Mata Pelajaran - Siswa
8	Pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi	- Wawancara - Dokumentasi	- Guru Mata Pelajaran

Panduan Observasi

No	JENIS DATA	Objek Observasi
1	Letak Geografis SMP Negeri 14 Seluma	- Keadaan letak geografis
2	Sarana dan SMP Negeri 14 Seluma	- Sarana dan Prasarana SMP Negeri 14 Seluma
3	Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa	- Guru Mata Pelajaran

	Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi	
4	Metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi	- Guru Mata Pelajaran - Siswa Kelas VIII
5	Faktor Pendukung dan Penghambat Metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi	- Guru Mata Pelajaran - Siswa Kelas VIII

Panduan Dokumentasi

NO	JENIS DATA	Data Dokumentasi
1	Geografis SMP Negeri 14 Seluma	Data dokumentasi Tentang dan Geografis
2	Struktur Organisasi Kepemimpinan SMP Negeri 14 Seluma	Data Dokumentasi Tentang Struktur SMP N 3 Tebat Karai
3	Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi	Data Dokumentasi tentang Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi
4	Metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi	Data Dokumentasi tentang metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi
5	Faktor Pendukung dan Penghambat Metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi	Data Dokumentasi tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi

PEDOMAN WAWANCARA

Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi
Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIIIA Smpn 14 Seluma

Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin:
- d. Pekerjaan :
- e. Penelitian Terakhir :

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana cara guru untuk mengetahui situasi serta kondisi anak dan sekolah?
2. Apa tindakan guru untuk memahami situasi, kondisi, sifat anak-anak dan lain-lain?
3. Bagaimana cara guru dalam mempraktikkan materi pembelajaran saintifik dikelas kurikulum khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis Teks Deskripsi?
4. Apakah seorang guru harus memiliki wawasan yang luas dalam proses pembelajaran saintifik kurikulum khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis Teks Deskripsi?
5. Bagaimana cara guru dan siswa dalam mengatasi problematika atau permasalahan yang di hadapi dalam keberlangsungan proses pembelajaran di kelas?
6. Apa yang guru lakukan dalam pengelolaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 14 Seluma
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : **Teks Deskripsi**
Alokasi Waktu : 120 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	3.1.1 Menjelaskan pengertian teks deskripsi 3.1.2 Menjelaskan isi teks deskripsi. 3.1.3 Menjelaskan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi 3.1.4 Menjelaskan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan 3.1.5 Mengelompokkan jenis teks deskripsi
4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.	4.12.1. Memetakan isi teks deskripsi 4.12.2. Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi 4.12.3. Menjelaskan isi teks deskripsi 4.12.4. Membandingkan isi dua teks yang berbeda.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami pengertian teks deskripsi
- Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar.
- Menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar.
- Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.

D. Materi

- Materi Reguler
 - a. Pengertian teks deskripsi
 - b. Isi teks deskripsi
 - c. Ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi
 - d. Ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan
 - e. Jenis teks deskripsi
 - f. Pemetaan isi teks deskripsi
 - g. Pertanyaan isi teks deskripsi
 - h. Penentuan isi teks deskripsi
 - i. Perbandingan isi dua teks yang berbeda.
- Materi Pengayaan
Isi teks deskripsi
- Materi Remedial
Perbandingan isi dua teks yang berbeda.

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintific*

2. Model : *Cooperative learning*
3. Metode : *Student Team Achievement Development*

F. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Pengertian teks deskripsi.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian teks deskripsi.</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian teks deskripsi.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian teks deskripsi.</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian teks deskripsi.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan

Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Karang Anyar. Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP N 1 Bengkulu

Guru Mata Pelajaran

Maman, S.Pd.

Boby Kostandi

.....
NIP. 197207191994121001

.....

DAFTAR GAMBAR









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: /In.11/F.II/PP.009/09/2020

7006

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP : 196903081996031005
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wenni Aulia Sari, M.Pd.
NIP : 2014068801
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

- Nama : Boby Kostandi
NIM : 1711290003
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma.

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 10 September 2020

Dekan,



ZUBAEDI



Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0025 / In.11/F.II/TL.00/01/2022

4 Januari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMPN 14 Seluma
Di -

Kabupaten Seluma

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

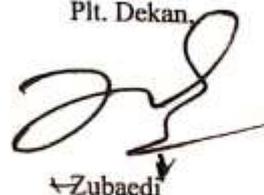
Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 14 Seluma**"

Nama : Bobby Kostandi
NIM : 1711290003
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : SMPN 14 Seluma
Waktu Penelitian : 03 Januari s/d 03 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan,



←Zubaedi



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 14 SELUMA

Walis-Manna Dexe Karang Anyar Kecamatan Semilang Alas Maras Kabupaten Seluma



SURAT IZIN PENELITIAN
NO : 045/1.26.5.4/SMPN 14 /KP/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 14 Seluma menerangkan bahwa :

Nama : Bobby Kostandi
NIM : 1711290003
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Bahasa Indonesia
Kampus : IAIN Bengkulu

Demikianlah untuk melaksanakan penelitian dalam keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mengizinkan siswa yang bersangkutan untuk melakukan Penelitian di SMP Negeri 14 Seluma dengan judul Skripsi : "Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 14 Seluma"

Demikianlah surat izin ini kami buat yang sebenarnya atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Karang Anyar, 30 Desember 2021



191994121001



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 14 SELUMA



Jln Lintas Tais-Manna Desa Karang Anyar Kecamatan Semidang Alus Maras Kabupaten Seluma .38575

SURAT KETERANGAN

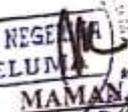
NO : 045/1.26.5.4/SMPN-14/KP/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Seluma menerangkan bahwa :

Nama	: Bobby Kostandi
NIM	: 1711290003
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris
Prodi	: Bahasa Indonesia
Kampus	: IAIN Bengkulu

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian (Reasearch) di SMP Negeri 14 Seluma terhitung mulai tanggal 03 Januari s/d 03 Februari 2022 guna penulisan Skripsi dengan judul "Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Menulis Teks Deskripsi pada Siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Seluma".

Demikianlah surat keterangan ini di buat dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Karang Anyar, 03 Februari 2022
Kepala Sekolah,

MAMAN S.Pd
NIP. 19720719 199412 1 001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bobby Kostandi
Nim : 1711290003
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui Turnitin dengan submission ID yaitu 1759247089. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan ditinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansvah, M. Pd.
NIP. 197007101999031002

Bengkulu, 2022
Yang Menyatakan



Bobby Kostandi
Nim. 1711290003



KEMENTERIAN AGAMA
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276. 51384 Fax(0736) 53848

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Bobby Kostandi
Nim : 1711290003
Program Studi : Bahasa Indonesia
Jurusan : Tadris
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma”. Ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke SK penelitian.

Bengkulu, Desember 2021

Penyeminar I

Vebbi Andra, M. Pd.
NIP. 1985 02272011011009

Penyeminar II

Hengki Satriano, M.Pd.I.
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Paqar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS
 PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
Boby Kostandi 1711290003	Penerapan Pendekatan <i>Saintifik</i> dalam Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma	1. Dr. Zuabedi, M.Ag., M.Pd. 2. Wenny Aulia Sari, M.Pd.	

Nama Dosen Penyeminar	NIP/NIDN	Tanda Tangan
Vebbi Andra, M.Pd.	198502272011011009	
Hengki Satrisno, M.Pd.I.	199001242015031005	

Saran

Penyeminar I :

Penyeminar II :

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
Mira Suryanti Gita Damai Yanti Nur Riskiana		4. Zulya Arsla 5. Pheni Hastuti 6. Yandeka Putri Merani	

ambusan:
 Dosen penyeminar 1 & 2
 Pengelola Prodi
 Subak AAK
 Pengelola dan Umum
 Yang Bersangkutan

Bengkulu, 29 November 2021
 Dekan,

 ZUABEDI

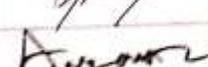


BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jurusan TADRIS, Pada :

1. Hari / Tanggal : Jumat, 18 Februari 2022
Nama : Boby Kostandi
NIM : 1711290093
Program Tahun : 2022
Tempat : Ruang Sidang Munaqosyah Tadris
Bahasa/Cendang Dekanat FTT lantai 3

II. Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Edi anyah, M.Pd.	Ketua	
2.	Randy, M.Pd.	Sekretaris	
3.	Dra. Khermarinah, M.Pd.1	Penguji Utama	
4.	Vebby Andra, M.Pd.	Penguji Anggota	

X. Catatan yang Dianggap Penting

.....
.....
.....
.....

Bengkulu, Februari 2022

SIDANG TERBUKA MUNAQOSYAH SKRIPSI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU JURUSAN TADRIS

Ketua


Dr. Edi anyah, M.Pd.
NIP 197001011999031002

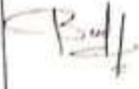
Sekretaris


Randy, M.Pd.
NIDN 2012062801

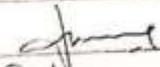
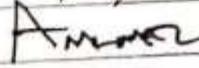
DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Februari 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqosyah Tadris Bahasa/Gedung Dekanat FTT Imtai 3

VII Mahasiswa Yang Munaqosyah

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1711290003	Boby Kuslandi		

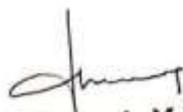
VIII Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Edi ansyah, M.Pd.	Ketua	
2.	Randy, M.Pd.	Sekretaris	
3.	Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I	Penguji Utama	
4.	Vebbi Andra, M.Pd.	Penguji Anggota	

Bengkulu, Februari 2022

SIDANG TERBUKA MUNAQOSYAH SKRIPSI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU JURUSAN TADRIS

Ketua


Dr. Edi ansyah, M.Pd.
NIP 197007011999031002

Sekretaris


Randy, M.Pd.
NIDN 2012068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0730) 51270 51171 53870 Faksimil (0730) 51171 51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa
NIM
Jurusan
Program Studi

Boby Kastandi
1711290003
Tadris
Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I/II : Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd.
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saos
dalam Menulis Deskripsi
Siswa Kelas VIII A SMP
Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis (19/10/2021)	propos	- perbaiki Cb, Pemas lalm, hiza dll - perbaiki teori: pertanyaan tentang pembelajaran B Ind ser Suntik - Ditambah tugas guru	ZH
2.	Senin (18/10/2021)	perbaiki propos	- perbaiki bab I: wawancara sumber skd k. 2013 B. Indone kelas VIII - Urut dan detail dan sumber usul	ZH

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd.
NIP. 19690708199031005

Bengkulu.

Pembimbing I/II

Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd.
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51279-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.ianbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa
NIM
Jurusan
Program Studi

: Baby Kristandi
: 171190003
: Tadris
: Tadris Kurikulum Indonesia

Pembimbing I/II
Judul Skripsi

: Dr. Zubaidi M. Ag. M. Pd
: Penerapan penitaktakan
Sanctifik dalam meneliti
Orkestrasi pada siswa
Kelas VIII A SMPN 14 Sei

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
3.	Selasa (2/11-2021)	proposisi skripsi	ter, & renirarku.	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd.
NIP. 196003031960005

Bengkulu,

Pembimbing I/II

Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd.
NIP. 196003031960005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Boby Koshandi
 NIM : 1711290003
 Jurusan : Tadris Bahasa
 Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Wang Aulia Sari, M.Pd
 Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan
 Saintifik dalam Meneliti
 Deskripsi pada Siswa Kelas
 VIII A SMPN 14 Seluma

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	01-03-2021	BAB I	Perbaiki LB	Wang A.
2.	25-06-2021	BAB II	Perbaiki DF	Wang A.
3.	28-07-2021	BAB I - III	Kutipan / penulisan Perbaiki Latar belakang Teori, penulisan, Indikator Daftar Pustaka	Wang A.
4.	12-08-2021		Ace	Wang A.

Mengetahui,
 Dekan

Dr. Zuhadi, M.Ag., M.Pd.
 NIP. 1960030181996033002

Bengkulu,

Pembimbing I/II

Wang Aulia Sari, M.Pd.
 NIP.

**UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Boby Kostandi
: 1711290003
: Tarbiyah dan Tadris
: Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd.
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam
Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A
SMPN 14 Seluma

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Kamis (3/-2022) /02	Skripsi	- perbaiki bab I : vlog di sana seharusnya pembelajaran sani- di pd di tahun 2013	2/2
Sabtu (4/-2022) /02	Perbaikan Skripsi	- perbaiki bab II : Perhal tem. - perbaiki bab III : perle di tinjau di apramu yg /02	2/2
SENIN (7/-2022) /02	perbaikan skripsi	- per, di mana bahwa	2/2

--	--	--	--

Bengkulu,.....

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Mus Mulvadi S. Ag, M. Pd.
NIP 19700514200031004

Pembimbing I



Dr. Zubaedi. M. Ag, M. Pd.
NIP 196903081996031005

UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Boby Kostandi
 : 1711290003
 : Tarbiyah dan Tadris
 : Tadris Bahasa Indonesia

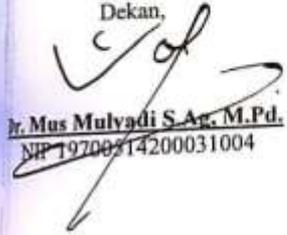
Pembimbing II : Wenny Aulia Sari, M. Pd
 Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam
 Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A
 SMPN 14 Seluma

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Rabu/26.01.2022	BAB IV dan V	Perbaiki Daftar Pustaka, Esai, dan label	wf 26/01/22
Jumat Kliwon/28/01/2022	BAB IV dan V	perbaiki penulisan label	wf 28/01/2022
Rabu/02/02.2022		ACE	wf 02/02/2022

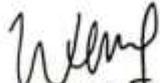
--	--	--	--

Bengkulu.....

Mengetahui,
Dekan,


N. Mus Mulyadi S. Ag., M.Pd.
NIP 19700314200031004

Pembimbing II


Wenny Aulia Sari M. Pd
NIDN 0214068801